

BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Penerapan Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Behavioral Contract* di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara” maka bab akhir ini kesimpulan akan disampaikan oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitian dan beberapa sarana untuk pihak madrasah yang terkait.

A. Simpulan

Dari penelitian dan analisis data yang dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

Layanan bimbingan dan konseling untuk mengurangi perilaku negatif peserta didik yaitu konseling kelompok. Guru BK melakukan upaya di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara, dengan menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik *behavioral contract* yang mana teknik ini terdapat perjanjian antara guru BK dan peserta didik dengan cara guru BK memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik ketika mereka melakukan perintah dari guru BK secara baik dan benar, dan guru BK akan memberi hukuman (*punishment*) jika peserta didik tidak melakukan apa yang diperitahkan oleh guru BK. Tahapan-tahapan konseling *behavioral contract* meliputi 1) Assesment, 2) goal setting, 3) Technique implementation, 4) Evaluation termination, dan 5) *feedback*.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat lapangan sebagai obyek penelitian maka penulis hanya dapat memberikan saran diantaranya:

1. Kepada guru pembimbing (BK), diharapkan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program layanan, khususnya dalam proses konseling kelompok untuk mengurangi perilaku negatif, untuk bisa lebih optimal lagi bagi peserta didik.
2. Kepada peserta didik, diharapkan peserta didik dapat lebih berpartisipasi secara koperatif dalam proses konseling, terutama yang sering dianggap negatif. Sehingga memudahkan guru BK untuk mengatasi permasalahanpeserta didik.
3. Kepada bapak ibu guru, diharapkan kesediaannya berkolaborasi dengan guru BK dan peserta didik dalam keberhasilan dalam melaksanakan proses bimbingan dan

- konseling terutama pada pemberiam konseling untuk mengurangi perilaku peserta didik negatif.
4. Kepada wali murid (orang tua), diharapkan lebih memahami dan memberikan perhatian kepada anak sesibuk apapun orang tua dalam urusan pekerjaan, dan kemudahan ikut serta dalam membantu mengurangi perilaku negatif, dan juga bersedia memberikan izin untuk melakukan proses bimbingan dan konseling

